



Indonesia 2021

06-11
07 2021

bersama-sama mengikuti Yesus melintas batas
sesarengan ngetut wuri Gusti Yesus nratas wewates
following Jesus together across barriers
seguir a Jesús juntos, superando las barreras
suivre Jésus ensemble à travers les frontières

Duh Pangeran:

"Pangeranku, Raja Maha Suci..." Itulah kata-kata yang dirangkai oleh Saptojadi dalam lagu yang digubahnya dan sudah dinyanyikan di banyak gereja Mennonite di seluruh dunia sejak tahun 1978.

Saptojadi berkata, "Saya membayangkan sebuah pertemuan yang sangat besar dan dihadiri oleh banyak orang dari berbagai penjuru dunia, dari barat, dari timur".

Guru Saptojadi yang bernama Lawrence Yoder seorang Amerika inilah yang meminta musisi muda Indonesia ini untuk menggubah lagu dalam bahasa Jawa untuk dimasukkan dalam buku Kumpulan Lagu pada Temu Raya Mennonite World Conference (MWC) tahun 1978.

"Kita perlu memahami bahwa kita tidak sendiri," kata Saptojadi. "Kita memiliki banyak saudara seiman dari seluruh dunia. Kita disatukan dalam Kristus."

Selain bertemu dengan banyak tamu yang datang mengunjungi rumahnya di Banyutowo, Jawa Tengah, Indonesia, beliau telah bertemu dengan banyak saudara seiman dalam keluarga besar Mennonite dalam beberapa kali perjalanannya ke luar negeri sebagai peserta International Visitors Exchange Program (IVEP) di tahun 1973-1974 yang membawanya ke panti jompo di Oklahoma, ke peternakan di Florida dan ke sebuah kamp di Pennsylvania; dan pada tahun 2009 membawanya ke Temu Raya MWC di Paraguay dan pada tahun 2015 membawanya ke Temu Raya MWC di AS.

Pada Temu Raya MWC tahun 2009, beliau masuk dalam tim musik bersama-sama dengan peserta dari Amerika Latin, Amerika Utara, Eropa dan Afrika. Setelah menempuh sebuah perjalanan yang panjang - dari Jakarta ke Frankfurt, ke Buenos Aires, lalu ke ke Asuncion - beliau tinggal bersama keluarga yang sama sekali tidak bisa berbahasa Inggris. Tetapi pengalaman tersebut malah menciptakan pengalaman yang indah karena adanya persekutuan di satu tubuh Kristus.

Pada Temu Raya tahun 2015 di Pennsylvania, beliau diminta untuk menyanyikan dan menceritakan

pengalamannya menulis lagu tersebut pada salah satu sesi kebaktian di kampus MCC (Mennonite Central Committee) di Akron. "Sangat menakutkan," kata beliau, "Saya sangat bersyukur."

Saptojadi adalah pendeta di Gereja Injili di Tanah Jawa (GITJ), satu dari tiga sinode gereja Mennonite di Indonesia yang menjadi anggota MWC. Sepuluh dari 30 lagu yang digubahnya telah dibukukan dalam Kidung Rohani dengan notasi angka dan balok yang ditulis tangan.

Seperti lagu ciptaan beliau yang sudah dinyanyikan dalam berbagai bahasa di seluruh dunia, beliau bertutur bahwa banyak orang perlu bersama-sama mengikuti Yesus melintas batas. "Di Indonesia, kami memiliki banyak budaya, banyak bahasa, tetapi memiliki toleransi saling menghormati perbedaan yang tinggi."

Foto:
Daniel Kristanto Trihandoyo



Indonesia
2021



**Mennonite
World Conference**
A Community of Anabaptist
related Churches

**Congreso
Mundial Menonita**
Una Comunidad de
Iglesias Anabautistas

**Conférence
Mennonite Mondiale**
Une Communauté
d'Eglises Anabaptistes

TEMU RAYA

Pertemuan di luar Temu Raya
Sebelum dan sesudah Temu Raya di berbagai lokasi di Indonesia

2 - 5 Juli 2021 **Global Youth Summit (GYS)**
Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia
Tema :
Hidup dalam Roh Kudus: Belajar. Melayani. Menyembah.

6 - 11 Juli 2021 **Temu Raya**
Holy Stadium, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
Tema :
Bersama-Sama Mengikuti Yesus Melintas Batas



Holy Stadium - JKI

Acara Temu Raya

Musik

Kita akan menyanyikan berbagai jenis lagu dan musik dari Indonesia dan dari berbagai negara. Tim Internasional sudah dipilih untuk memimpin pujian. Kita akan mendengar berbagai jenis musik yang spesial dari berbagai belahan dunia di pertemuan paripurna dan juga di Global Church Village. Kita

akan belajar lagu-lagu baru dan membawanya kembali untuk kita bagikan kepada komunitas kita masing-masing.



Foto: Liesa Unger

Acara Pagi Hari

Kita akan berkumpul bersama setiap pagi untuk memuji, mendengarkan pembicara dan saling mengenal satu dengan yang lain di kelompok kecil.



Kopi yang nikmat selalu ada.
Foto: Liesa Unger

Acara Siang hari

Pada siang sampai sore hari, kita dapat menghadiri berbagai jenis lokakarya, berpartisipasi dalam berbagai jenis pelayanan sosial, mengikuti tur lokal, bermain berbagai jenis olah raga, menikmati musik dan pameran di Global Church Village atau berpartisipasi dalam Piala Dunia Anabaptis.



Pembuatan batik. Foto: Liesa Unger



Rawa Pening. Foto: Ivan R. Taya (GKM Bukit Hermon)



Klenteng Sam Po Kong.
Foto: Yosephine Sulistyorini

Ibadah Malam

Setelah makan malam, kita akan berkumpul bersama lagi untuk mengikuti ibadah yang kreatif dan penuh inspirasi, dimana kita akan memuji, menyimak, berbagi talenta, mendengar pembicara, berdoa dan saling menguatkan satu dengan yang lain.

Program Anak-anak

Anak-anak ikut dengan orang tuanya di kebaktian pagi, setelahnya mengikuti acara terpisah sesuai kelompok umur. Program anak-anak meliputi mendengarkan cerita Alkitab, bermain bersama, prakarya, bernyanyi dan berbagai jenis kegiatan lain yang penuh keceriaan. Acara ini termasuk makan siang bersama dan berakhir sebelum makan malam.



Unlimited Fire Youth Conference, JKI.
Foto: Lydia C. Adi

Program Remaja dan Pemuda

Remaja dan pemuda mendapatkan perhatian khusus dalam tiap acara Temu Raya. Di dalamnya akan ada diskusi kelompok untuk remaja pemuda, pembicara muda Anabaptis, musik yang penuh inspirasi, kegiatan sosial, dan lokakarya dengan tema khusus untuk anak muda, olah raga dan kumpul bersama di Global Church Village. Di akhir tiap hari, akan ada **bonus** acara yaitu acara malam khusus untuk anak muda.



Yuk ke Semarang. Foto: Liesa Unger

Pendaftaran

Pendaftaran dibuka bulan Desember 2020

Biaya pendaftaran bagi orang dewasa adalah sebesar \$550, \$150, \$75 or \$35 AS atau Rp.500.000

tergantung dari kewarganegaraan. Biaya pendaftaran termasuk makan siang dan makan malam, antar jemput dari bandara dan dari hotel ke tempat acara Temu Raya.

Harga khusus berlaku untuk anak-anak, remaja/pemuda, keluarga, sukarelawan (volunteer) dan peserta GYS.

Silakan lihat situs untuk informasi lebih detail.

Penginapan, termasuk makan pagi

Hotel: \$30 - \$50 AS per kamar per malam (hotel bintang 3-4)
Asrama (di gedung sekolah): \$10 AS per orang per malam

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi :
Indonesia2021@mw-cmm.org
www.mw-cmm.org



Indonesia
2021